



**PEMERINTAH KABUPATEN BONE**  
**INSPEKTORAT DAERAH**

JL. H. A. Mappanyukki Lt. III Telepon (0481) 24461 Fax (0481) 24461  
Watampone

Watampone, 6 Juli 2021

Nomor : 793.04/205/SAKIP/VII/ITDA  
Lamp. : 2 (dua) eksamplar  
Hal : Laporan Hasil Evaluasi Sistem  
Akuntabilitas Kinerja Dinas  
Perhubungan Kabupaten Bone

Kepada  
Yth. **BUPATI BONE**  
di-  
Watampone

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, berikut Peraturan Bupati Bone Nomor 1 Tahun 2016 tentang Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkup Pemerintah Kabupaten Bone, kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan Surat Tugas Inspektur Kabupaten Bone tanggal 20 April 2021 Nomor : 700 / 704 / 224 / IV /2021, telah dilaksanakan evaluasi terhadap Akuntabilitas Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Bone Tahun 2020 dengan tujuan untuk :
  - a. Memperoleh informasi tentang implementasi Sistem AKIP;
  - b. Menilai akuntabilitas kinerja instansi di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bone;
  - c. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi; dan
  - d. Memonitor tindaklanjut hasil evaluasi periode sebelumnya.
2. Evaluasi dilaksanakan terhadap lima komponen besar manajemen kinerja, yang meliputi : Perencanaan Kinerja; Pengukuran Kinerja; Pelaporan Kinerja; Evaluasi Kinerja dan Pencapaian Kinerja.  
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2020 merupakan salah satu dokumen yang dievaluasi selain Rencana Strategis (Renstra), dokumen Rencana Kerja (Renja) / Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dokumen Perjanjian Kinerja (PK) serta dokumen terkait lainnya.
3. Hasil evaluasi terhadap dokumen dimaksud dituangkan dalam bentuk nilai kisaran mulai dari 0 sampai dengan 100, yang selanjutnya diberikan "kategori peringkat", untuk menentukan tingkat akuntabilitas kinerja instansi yang bersangkutan.

Hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Bone Tahun 2020 tersebut diperoleh nilai sebesar **70,51%** dengan kategori peringkat **BB (Sangat Baik)**.

4. Nilai tersebut merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi, dengan rincian sebagai berikut :

No	Komponen yang Dinilai	Bobot (%)	Hasil Evaluasi (%)
A	Perencanaan Kinerja	30	23,92
B	Pengukuran Kinerja	25	16,25
C	Pelaporan Kinerja	15	10,97
D	Evaluasi Internal	10	6,53
E	Pencapaian Kinerja	20	12,83
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>70,51</b>

Poin a s/d e menyajikan hasil penelitian atas berbagai atribut akuntabilitas instansi yang dituangkan pada Kertas Kerja Evaluasi (KKE terlampir), yang dapat mengindikasikan tingkat akuntabilitas kinerja instansi.

5. Dari hasil evaluasi diketahui terdapat beberapa hal yang dianggap perlu mendapat penyempurnaan, yaitu :

**a. Perencanaan Kinerja**

Evaluasi atas Perencanaan Kinerja meliputi evaluasi atas Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian Kinerja (PK) memperoleh skor total sebesar **23,92%** dari nilai maksimal **30%**. Kurang maksimalnya penilaian disebabkan beberapa kekurangan :

- 1) Rencana Aksi belum sepenuhnya dimanfaatkan atau dimonitor dalam pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan.
- 2) Rencana Aksi atas Kinerja belum sepenuhnya dimonitor pencapaiannya secara berkala.

**b. Pengukuran Kinerja**

Evaluasi atas Pengukuran Kinerja meliputi evaluasi pemenuhan pengukuran, kualitas pengukuran dan implementasi pengukuran memperoleh skor total sebesar **16,25%** dari nilai maksimum **25%**. Kurang maksimalnya nilai tersebut disebabkan beberapa kekurangan :

1. IKU belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran dan Penilaian kinerja
2. Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas belum dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) *reward & punishment*.

### c. Pelaporan Kinerja

Evaluasi atas Pelaporan Kinerja meliputi evaluasi pemenuhan pelaporan, penyajian informasi kinerja dan pemanfaatan informasi kinerja memperoleh skor total sebesar **10,97%** dari nilai maksimum **15%**. Belum maksimalnya penilaian tersebut disebabkan:

- 1) Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja belum sepenuhnya dapat diandalkan
- 2) Laporan Kinerja tidak digunakan untuk peningkatan kinerja.

### d. Evaluasi Internal

Evaluasi Internal meliputi pemenuhan evaluasi, kualitas evaluasi dan pemanfaatan evaluasi memperoleh skor **6,53** dari nilai maksimum **10%**, rendahnya nilai tersebut disebabkan beberapa kekurangan :

- 1) Evaluasi program belum sepenuhnya memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan.
- 2) Evaluasi program belum sepenuhnya memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan
- 3) Dalam hal Pemanfaatan Evaluasi, tidak ada tindak lanjut terkait evaluasi perencanaan, pelaksanaan program, dan perbaikan Rencana aksi dalam langkah nyata.

### e. Pencapaian Kinerja

Evaluasi atas Pencapaian Kinerja sasaran memperoleh skor **12,83%** dari nilai maksimum **20%**. Penilaian pencapaian kinerja meliputi kinerja Output dan Outcome pada dokumen LAKIP, dengan uraian Informasi Capaian pada Lakip/LKj belum disajikan secara terinci yang meliputi : indikator kegiatan (output), satuan, target, realisasi serta persentase capaian tahun ini dan tahun sebelumnya.

6. Terhadap permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan di atas, direkomendasikan kepada Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Bone beserta seluruh jajarannya untuk :

- a. Melakukan perbaikan terhadap dokumen Perencanaan Kinerja (RENSTRA, RENJA, PK dan IKU), yaitu:

- 1) Melakukan monitoring terhadap Rencana Aksi untuk mengarahkan dan mengorganisasikan kegiatan.
- 2) Menggunakan hasil pengukuran kinerja terhadap Rencana Aksi dalam melakukan pemantauan dan pengendalian secara berkala.

- b. Melakukan perbaikan terhadap pelaporan Kinerja(LAKIP/LKj), yaitu:

- 1) Menyajikan Informasi kinerja pada Lakip/LKj yang dapat digunakan dalam perbaikan perencanaan, menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi, serta peningkatan kinerja dan penilaian kinerja.

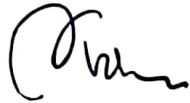


- 2) Menggunakan hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) *reward & punishment*.
- c. Melakukan perbaikan terhadap pelaksanaan Evaluasi Internal, yaitu:
- 1) Melaksanakan Evaluasi program, selanjutnya untuk disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, dalam rangka menilai keberhasilan program, memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja serta memanfaatkan rekomendasi hasil Evaluasi program tersebut untuk perbaikan perencanaan kinerja, peningkatan kinerja, dan pengendalian kinerja tahun berikutnya.
  - 2) Melaksanakan tindakan nyata terhadap hasil Evaluasi yang telah dilakukan.
- d. Melakukan perbaikan terhadap Pencapaian Kinerja, yaitu
- 1) Melakukan evaluasi program agar sepenuhnya memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan.
  - 2) Melakukan evaluasi program agar sepenuhnya memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan
  - 3) Melakukan Evaluasi, supaya ada tindak lanjut terkait evaluasi perencanaan, pelaksanaan program, dan perbaikan Rencana aksi dalam langkah nyata.

Demikian disampaikan Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Bone Tahun 2020 sebagai bahan untuk di tindak lanjuti.

**PENGENDALI TEKNIS,**

**KETUA TIM,**



**NURDIN SAING, S.Sos, M.Si.**  
Pangkat : Pembina TK.I  
NIP : 196111011986121001



**HJ. HABSIAH, S. Sos. MM.**  
Pangkat : Pembina Tk.I  
NIP : 196712311988032061

**MENGETAHUI  
INSPEKTUR DAERAH,**



**Drs. H. A. MUH YAMIN AT., M.Si.**  
Pangkat : Pembina Utama Muda  
NIP : 19680725 199303 1 005

Tembusan :

1. Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan di Makassar
2. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Bone di Watampone
3. Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Bone di Watampone
4. Peringgal.

KERTAS KERJA EVALUASI  
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BONE

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	Bobot	NILAI	REF
A.	PERENCANAAN KINERJA	30,00	23,92	
B.	PENGUKURAN KINERJA	25,00	16,25	
C.	PELAPORAN KINERJA	15,00	10,97	
D.	EVALUASI INTERNAL	10,00	6,53	
E.	CAPAIAN KINERJA	20,00	12,83	
	HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA	100,00	70,51	

BB (Sangat Baik)



**KERTAS KERJA EVALUASI  
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BONE**

KKE SKPD

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		SKPD		KONTROL KERANGKA LOGIS	REF
			Y/T	NILAI		
1	2		3	4	5	6
<b>A. PERENCANAAN KINERJA (30%)</b>		30,00	79,73%	23,92		
<b>I. PERENCANAAN STRATEGIS (10%)</b>		10,00	86,70%	8,67		
<b>a. PEMENUHAN RENSTRA (2%)</b>		2,00	94,44%	1,89		
1	Renstra SKPD telah disusun		Y	1		
2	Renstra telah memuat tujuan		Y	1	OK	
3	Tujuan yang ditetapkan telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan (indikator)		B	0,75	OK	
4	Tujuan telah disertai target keberhasilannya		A	1	OK	
5	Dokumen Renstra telah memuat sasaran		Y	1	OK	
6	Dokumen Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran		A	1	OK	
7	Dokumen Renstra telah memuat target tahunan		A	1	OK	
8	Renstra telah menyajikan IKU		B	0,75	OK	
9	Renstra telah dipublikasikan		Y	1	OK	
<b>b. KUALITAS RENSTRA (5%)</b>		5,00	90,63%	4,53		
10	Tujuan telah berorientasi hasil		A	1	OK	KKE1
11	Ukuran keberhasilan (indikator) tujuan (outcome) telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik		A	1	OK	KKE3
12	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>		A	1	OK	KKE2
13	Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1	OK	KKE4
14	Target kinerja ditetapkan dengan baik		A	1	OK	
15	Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan		B	0,75	OK	
16	Dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMD		B	0,75	OK	
17	Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan		B	0,75	OK	
<b>c. IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)</b>		3,00	75,00%	2,25		
18	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran		B	0,75	OK	
19	Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan		B	0,75	OK	
20	Dokumen Renstra telah direviu secara berkala		B	0,75	OK	
<b>II. PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (20%)</b>		20,00	76,25%	15,25		
<b>a. PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (4%)</b>		4,00	93,75%	3,75		
1	Dokumen perencanaan kinerja tahunan / Rencana Kerja telah disusun		Y	1		
2	Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun		Y	1	OK	
3	PK telah menyajikan IKU		B	0,75	OK	
4	PK telah dipublikasikan		Y	1	OK	
<b>b. KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (10%)</b>		10,00	85,00%	8,50		
5	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>		A	1	OK	KKE2
6	Indikator kinerja sasaran dan hasil program (outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		B	0,75	OK	KKE4
7	Target kinerja ditetapkan dengan baik		B	0,75	OK	
8	Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran		B	0,75	OK	
9	Kegiatan dalam rangka mencapai sasaran telah didukung oleh anggaran yang memadai		B	0,75	OK	
10	Dokumen PK telah selaras dengan Renstra		B	0,75	OK	
11	Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)		B	0,75	OK	
12	Rencana Aksi atas Kinerja sudah ada		Y	1	OK	
13	Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja		A	1	OK	
14	Rencana Aksi atas kinerja telah mencantumkan sub kegiatan/ komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja		Y	1	OK	
<b>c. IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (6%)</b>		6,00	50,00%	3,00		
15	Rencana kinerja tahunan / Rencana Kerja dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran		T	0	OK	
16	Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan		B	0,75	OK	
17	Rencana Aksi atas Kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala		C	0,5	OK	
18	Rencana Aksi telah dimanfaatkan dalam pengarah dan pengorganisasian kegiatan		C	0,5	OK	
19	Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV		B	0,75	OK	



NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		SKPD		KONTROL KERANGKA LOGIS	KKE SKPD REF
			Y/T	NILAI		
1	2		3	4	5	6
<b>B. PENGUKURAN KINERJA (25%)</b>		<b>25,00</b>	<b>65,00%</b>	<b>16,25</b>		
<b>I. PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)</b>		<b>5,00</b>	<b>87,50%</b>	<b>4,38</b>		
1	Telah terdapat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal		Y	1		
2	Telah terdapat ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja atasannya		B	0,75		
3	Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja		B	0,75	OK	
4	Indikator Kinerja Utama telah dipublikasikan		Y	1	OK	
<b>II. KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)</b>		<b>12,50</b>	<b>65,00%</b>	<b>8,13</b>		
5	IKU telah memenuhi kriteria indikator yang baik		A	1	OK	KKE5
6	IKU telah cukup untuk mengukur kinerja		A	1	OK	KKE5
7	IKU unit kerja telah selaras dengan IKU IP		B	0,75		
8	Ukuran (Indikator) kinerja eselon III dan IV telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		B	0,75	OK	
9	Indikator kinerja eselon III dan IV telah selaras dengan indikator kinerja atasannya		B	0,75		
10	Sudah terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya		B	0,75	OK	
11	Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang		B	0,75	OK	
12	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan		B	0,75	OK	
13	Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulan/semester)		T	0	OK	
14	Pengukuran kinerja sudah dikembangkan menggunakan teknologi informasi		T	0	OK	
<b>III. IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)</b>		<b>7,50</b>	<b>50,00%</b>	<b>3,75</b>		
15	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran		C	0,5	OK	
16	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja		B	0,5	OK	
17	Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor pencapaiannya		B	0,5	OK	
18	Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas telah dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) reward & punishment		C	0,5	OK	
19	IKU telah direviu secara berkala		C	0,5	OK	
20	Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala		B	0,5	OK	
<b>C. PELAPORAN KINERJA (15%)</b>		<b>15,00</b>	<b>73,14%</b>	<b>10,97</b>		
<b>I. PEMENUHAN PELAPORAN (3%)</b>		<b>3,00</b>	<b>100,00%</b>	<b>3,00</b>		
1	Laporan Kinerja telah disusun		Y	1		
2	Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu		Y	1	OK	
3	Laporan Kinerja telah di upload kedalam website		Y	1	OK	
4	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU		A	1	OK	
<b>II. PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (7,5%)</b>		<b>7,50</b>	<b>70,29%</b>	<b>5,27</b>		
5	Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome		B	0,75	OK	
6	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan		B	0,75	OK	
7	Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja		B	0,75	OK	
8	Laporan Kinerja menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan		B	0,75	OK	
9	Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya		B	0,67	OK	
10	Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi		B	0,75	OK	
11	Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan		C	0,5	OK	
<b>III. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4,5%)</b>		<b>4,50</b>	<b>60,00%</b>	<b>2,70</b>		
12	Informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja		Y	1	OK	
13	Informasi yang disajikan telah digunakan dalam perbaikan perencanaan		C	0,5	OK	
14	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi		C	0,5	OK	
15	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk peningkatan kinerja		C	0,5	OK	
16	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja		C	0,5	OK	



KKE SKPD					
NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		SKPD		KONTROL KERANGKA
1	2		Y/T	NILAI	LOGIS
3	4	5	6	7	8
<b>D. EVALUASI INTERNAL (10%)</b>		10,00	65,35%	6,53	
<b>I. PEMENUHAN EVALUASI (2%)</b>		2,00	88,40%	1,77	
1	Terdapat pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatan		Y	1	
2	Evaluasi program telah dilakukan		Y	1	
3	Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan		B	0,67	OK
4	Evaluasi akuntabilitas kinerja atas unit kerja telah dilakukan		Y	1	
5	Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan		B	0,75	OK
<b>II. KUALITAS EVALUASI (5%)</b>		5,00	65,33%	3,27	
6	Evaluasi program dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program		B	0,75	OK
7	Evaluasi program telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan		C	0,5	OK
8	Evaluasi program telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan		C	0,5	OK
9	Pemantauan Rencana Aksi dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja		B	0,75	OK
10	Pemantauan Rencana Aksi telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan		B	0,75	OK
11	Hasil evaluasi Rencana Aksi telah menunjukkan perbaikan setiap periode		B	0,67	OK
<b>III. PEMANFAATAN EVALUASI (3%)</b>		3,00	50,00%	1,50	
12	Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja telah ditindaklanjuti untuk perbaikan perencanaan		C	0,5	OK
13	Hasil evaluasi program telah ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang		C	0,5	OK
14	Hasil evaluasi Rencana Aksi telah ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata		C	0,5	OK
<b>E. CAPAIAN KINERJA (20%)</b>		20,00	64,17%	12,83	
<b>KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT) (10%)</b>		10,00	60,00%	6,00	
1	Target dapat dicapai			3	KKE1-2
2	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya			1	KKE1-2
3	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan			2	KKE1-2
<b>KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTCOME) (10%)</b>		10,00	68,33%	6,83	
4	Target dapat dicapai			2,67	KKE1-I
5	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya			1,50	KKE1-I
6	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan			2,67	KKE1-I
<b>HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)</b>		100,00	70,51%	70,51	

Watampone, April 2021

**TIM EVALUASI :**

- 1 **NURDIN SAING, S.Sos, M.Si**  
Pengendali Teknis
- 2 **HJ. HABISIAH, S.Sos, MM**  
Ketua Tim
- 3 **MUHAMMAD AMRULLAH IDRIS, SE, M.Si**  
Anggota Tim
- 4 **ISHAK, SE**  
Anggota Tim
- 5 **HARMINA, S.Kom**  
Anggota Tim

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)